

***SPORT DIPLOMACY QATAR* SEBAGAI UPAYA PERBAIKAN
CITRA NEGARA TERHADAP ISU DUKUNGAN
PENDANAAN GERAKAN TERORISME INTERNASIONAL**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh:

RAHMADONI SAPUTRA

0704128126086

JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

“SPORT DIPLOMACY QATAR SEBAGAI UPAYA PERBAIKAN CITRA NEGARA TERHADAP ISU DUKUNGAN PENDANAAN GERAKAN TERORISME INTERNASIONAL”

SKRIPSI

Disusun oleh :

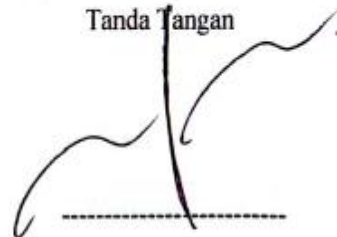
RAHMADONI SAPUTRA
07041282126086

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing pada Tanggal 14 Mei 2025

Pembimbing Utama

Abdul Halim, S.IP., MA.
NIP.199310082020121020

Tanda Tangan



Disetujui oleh,
Ketua Jurusan,

Sofyan Efendi, S.IP., M.Si
NIP. 1977051220031210003



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

“SPORT DIPLOMACY QATAR SEBAGAI UPAYA PERBAIKAN CITRA NEGARA TERHADAP ISU DUKUNGAN PENDANAAN GERAKAN TERORISME INTERNASIONAL”

SKRIPSI

RAHMADONI SAPUTRA
07041282126086

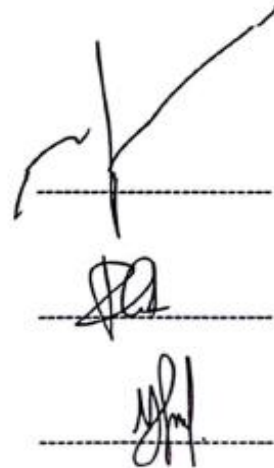
Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 14 Mei 2025
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

TIM PENGUJI

Abdul Halim, S.IP., MA.
Pembimbing Utama

Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si
Ketua Penguji

Yuniarsih Manggarsari, S.Pd., M.Pd
Anggota Penguji



Mengetahui,



Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional
FISIP UNSRI

Solyan Efendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmadoni Saputra
NIM : 07041282126086
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 27 Oktober 2003
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional
Judul Skripsi : *Sport Diplomacy* Qatar Sebagai Upaya Perbaikan Citra Negara Terhadap Isu Dukungan Pendanaan Gerakan Terorisme Internasional

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 20 Maret 2025

Yang membuat pernyataan



Rahmadoni Saputra

NIM. 07041282126086

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya”

(Q.S. Al-Baqarah: 286)

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ
مُؤْمِنِينَ

“Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin.”

(Q.S Ali Imran: 139)

“Pelaut Hebat Tak Pernah Lahir Di laut Yang Tenang”

Lagu Jatuh Bangkit Kembali – HIVI

HALAMAN PERSEMBAHAN

Pada proses pembuatan skripsi ini telah menorehkan beragam cerita indah didalam perjalanan untuk menyelesaikannya, mulai dari proses diskusi topik penelitian sebelum pengajuan judul hingga mengalami pergantian judul pasca seminar proposal sehingga penulis diharuskan menemukan topik yang relevan untuk dibahas dan sangat menguras pikiran, waktu, dan tenaga bagi penulis, Apresiasi tak terhingga kepada diri penulis beriring rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah membimbing penulis untuk bertahan dan menghadapi semua rintangan tersebut dengan penuh ragam perasaan didalamnya, *Alhamdulillah* bentuk syukur pada Skripsi yang berjudul “***Sport Diplomacy Qatar Sebagai Upaya Perbaikan Citra Negara Terhadap Isu Tuduhan Pendanaan Gerakan Terorisme Internasional***”. Pada kesempatan ini, saya bermaksud untuk mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak yang telah menjadi saksi, pengingat, penguat dan membantu dengan peran penting masing-masing mereka dalam perjalanan pembuatan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah memberikan banyak hal berupa Kepercayaan, doa, dukungan, motivasi, tempat sandaran dikala penulis sedang merasa di titik terendah, goresan senyuman dikala penulis lelah atas penatnya menjalani hidup serta dukungan finansial kepada penulis hingga hari ini sehingga penulis dapat tetap hidup dengan layak seperti anak-anak lainnya, Semoga Allah senantiasa memberikan limpahan rahmat, keberkahan, kesehatan dan kebahagiaan buat Mama tercinta, Rosalina Erlita dan untuk Papa (Alm) Zahrul Efendi L semoga Allah melapangkan kuburnya, memberikan ampunan, dijaga dari siksa kubur, dan insya allah kelak nanti kita akan dikumpulkan di *Jannah*-nya...”Pa,,,Ma,,,anak laki-laki kecil kalian ini jadi sarjana, semoga kelak dapat membawa kalian ke kebahagiaan dunia dan akhirat melalui ilmu yang telah diperoleh selama ini, *aamiin*.”
2. Bunda Diana Khumairah, seseorang yang telah memberikan saya penguatan dan ilmu agama sejak kecil, pemberi nasihat dan pengingat untuk senantiasa berbuat baik kepada sesama, yang mengajarkan saya untuk mengenal Allah, Rasulnya dan huruf Al-Quran, yang senantiasa

memberikan pelukan hangat dan menggendong penulis di masa kecil hingga penulis dapat dengan kuat tetap teguh berada dijalannya hingga saat ini, semoga bunda dirahmati dan diampuni oleh Allah SWT, kendati bunda sudah tiada namun semua cinta dan cerita itu terabadikan di hati penulis. Al-Fatihah.

3. Bundaku Asna Wati, saudariku Desi Wulandari dan Saudaraku Debby Rosi Saputra, orang-orang yang tidak pernah lelah dalam mengajarkan penulis untuk kuat, disiplin, menjadi pribadi yang Tangguh dan kokoh dalam menjalani hidup yang penuh akan ketidakpastian, Semoga Allah senantiasa menjaga kalian semua.
4. Saudariku, Nia Nurmala Sari dan saudaraku Firdaus yang senantiasa memberikan doa dan dukungan terbaiknya baik moril hingga materil hingga saat ini sehingga penulis dapat tetap berdiri kuat menghadapi beragam tantangan yang ada.
5. Nenek tercinta penulis Nursilawati beserta Paman dan Bibi Penulis, Iqbal Quraisy, Intan Purnama Sari, Juliani, Maha Rani terima kasih telah memberikan banyak hal hal dan memperjuangkan hal hal baik untuk penulis semoga kalian semua sehat selalu dan diberikan perlindungan serta keselamatan dari Allah yang maha kuasa
6. Guru-Guruku semasa *Parliamentary School*, TK Permata Bunda, SD Mandiri, 47 lubuk linggau, 6 Taba mulan, SMP 8 Rejang Lebong, dan SMA 6 Kepahiang yang telah membentuk penulis hingga saat dengan kasih sayang, doa, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat tetap menjadi intelektual muda dengan ilmu terbaik yang diberikan oleh kalian semua, apresiasi dan doa terbaik dikhususkan kepada para kalian pahlawan doni Ibu Lisa, Ibu Rusmala Dewi, Ibu Hermawati, Ibu Rika, Pak Topandi, Sir Harsin (Alm), Ibu Mahda Niar, Ibu Ita, Pak Sumarna, Ibu Deta, Ibu Emi Lusi, Ibu Yuli dan Sir Sutarman.
7. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, MM. Dosen sekaligus Ayah bagi penulis selama berkuliah yang telah banyak memberikan bantuan, doa, motivasi hingga semangat dan kepercayaan kepada penulis bahwa penulis dapat melalui semuanya dengan baik hingga hari ini, semoga bapak selalu sehat dan dijaga oleh Allah.

8. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa,S.S.,M.Si, terima kasih karena telah banyak memberikan masukan saran dan pengalaman terbaiknya kepada penulis, senantiasa memberikan dukungan baik moril hingga materil kepada penulis hingga penulis tetap kokoh hingga hari ini, semoga bapak selalu dijaga dan diberkahi oleh Allah.
9. Bapak Ramdan Lamato,S.Pd.,M.Si selaku Dosen pembimbing KKHl yang telah banyak memberikan masukan saran hingga dukungan kepada penulis kala melakukan pemagangan sehingga dapat berjalan dengan baik, semoga bapak senantiasa allah mudahkan segala urusannya dan allah jaga selalu.
10. Yusuf Abror,S.IP.,MA selaku dosen yang sudah banyak membantu penulis semasa perkuliahan baik memberikan dukungan, doa hingga motivasi tak terhingga bagi penulis, semoga bapak sehat selalu dan studi S3 nya diberikan kelancaran oleh Allah SWT.
11. Kak Perliansyah selaku Officer Commrel RU III Plaju, Pembimbing Magang dan kakak bagi penulis yang telah mengajarkan banyak hal luar biasa kepada penulis hingga hari ini, senantiasa memberikan semangat dan doa terbaiknya hingga penulis dapat belajar menjadi versi terbaiknya di hari ini, semoga kakak sukses selalu, senantiasa dilindungi dan dijaga Allah.
12. Miss Maudy Noor Fadhlia,S.Hub.Int.,MA selaku dosen dan rekan kerja di acara tingkat jurusan hingga fakultas, terima kasih karena telah melibatkan penulis ke dalam berbagai acara tersebut hingga penulis dapat memperdalam pengalaman dan keahlian nya, terima kasih juga atas semua masukan, doa dan dukungan moril hingga materil yang diberikan kepada penulis, itu sangat berarti, semoga miss sehat selalu dan Allah jaga.
13. Ibu Misni Astuti,S.Sos.,M.Ikom, Dosen sekaligus Ibu penguat bagi penulis hingga mampu tetap bertahan hingga saat ini, terima kasih bu untuk semuanya, semoga Allah balas semua kebaikan ibu dengan kebaikan yang berlipat ganda dan Allah jaga ibu selalu hingga akhir.
14. Kepada Apriyan Akagani (A.K.A) terima kasih telah menjadi saudara terbaik, sosok panutan, pemberi semangat dan motivasi sehingga

membuat perjuangan ini semakin berarti, semoga allah berikan kesuksesan dan perlindungan atas dirimu.

15. Kepada Juliardo, Mirzanda, Areval dan (Alm) M. Haris terima kasih sudah menjadi saudara tak sedarah yang sangat banyak memberikan kontribusi dalam perjuangan penulis dikala SMA, semoga kalian senantiasa diberikan umur Panjang dan banyak hal kebaikan yang sedang diperjuangkan
16. Kepada rekan-rekan dari Grup Bimbingan Pak Halim terima kasih karena telah menjadi tempat bertukar pikiran dan berbagi informasi mengenai bimbingan, semoga Allah lancarkan semua urusan dan sukseskan hal hal baik yang sedang diperjuangkan itu.
17. Athira Nisrina (Aen) beserta Ayah dan Umi, terima kasih telah menjadi keluarga bagi penulis dengan dukungan dan doa terbaik kalian hingga hari ini sehingga penulis dapat tetap kuat dalam menjalani hidup dan kokoh dalam menghadapi semua masalah yang dihadapinya, semoga Allah senantiasa berkahi dan melindungi kalian semua.
18. Sri Rahmadani Djohan (Ajeng/yuk srii), sahabat terbaik, rekan seperjuangan pp, sobat gandum dan Kabir danus terbaik, terima kasih telah menerima penulis menjadi sahabat baik dan rekan seperjuangan yang dipercaya, terima kasih untuk semuanya, semoga dirimu selalu Allah jaga dan berikan perlindungan serta penguatan dalam menjalani hidup, *U can do it sri*.
19. Regina Nunny Agustin (Egin), sahabat terbaik, rekan perjuangan EO, Partner MC terbaik, dan tempat curhat dikala penulis membutuhkan, terima kasih sudah selalu mengusahakan yang terbaik, terima kasih doa dan dukungannya hingga hari ini, semoga bahagia selalu dan Allah jaga.
20. Yesi Putri Anggraini (Yesse), sahabat sekaligus keluarga, rekan perjuangan PP dan tempat penulis mengadu tentang hidupnya, terima kasih buat semua hal yang telah kita lakukan bersama-sama sebelumnya hingga mampu menguatkan satu sama lain, Semoga allah jaga dan berkahi yesi selalu.

21. Yudhi Guntara, Sahabat sekaligus rekan belajar penulis semasa SMA, terima kasih telah banyak berperan dalam proses yang penulis tempuh hingga saat ini, semoga diberikan kelancaran dalam karirnya.
22. Adinda Shandya (Adin), Wakil Direktur Utama Cogito 23/24 yang telah menjadi sobat seperjuangan dan rekan berpikir penulis dalam menghadapi gejolak permasalahan di organisasi, terima kasih untuk semua hal yang telah kita perjuangkan sama-sama, semoga menjadi amal jariyah bagi kita berdua.
23. Tasya Della Christiananda (Tasdull), Kadiv terbaik dan rekan seperjuangan skripsi yang sangat banyak membantu menenangkan penulis di kala sulit dan rekan bertukar pikiran, terima kasih untuk semuanya, semoga dirimu sehat selalu dan Allah jaga.
24. Rachel Louisa Tampubolon (Achel), Selaku saudari, rekan seperjuangan dan tempat penulis menenangkan pikiran dengan kata kata baik darimu, semangat terus semoga tuhan berkati kamu selalu dan diberikan kesuksesan untuk hal-hal baik yang sedang diperjuangkan
25. Mba Anggie Dwi Ardilla Terima kasih untuk banyak hal baiknya, penguatan, dorongan, motivasi dan doa serta berkenan meminjamkan laptopnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga allah jaga mba selalu dan mudahkan setiap hal yang sedang diperjuangkan ya.
26. Kak Audrey, kakak luar biasa yang senantiasa mengingatkan dan menguatkan penulis hingga akhir, semoga kaka senantiasa allah jaga. Terima kasih kak buat semuanya, *so lucky to meet you*.
27. Mba Estianty Meisyah (Ecak), kakak sekaligus rekan berpikir, kawan ngobrol, curhat dan susah senang bersama, terima kasih telah memberikan banyak bantuan kepada penulis hingga hari ini sehingga penulis dapat tetap mampu bertahan dengan baik di setiap harinya, semoga mba bahagia selalu yaa
28. Kak Irham dan Kak Fahmi, selaku kakak-kakak penulis selama menempuh pendidikan di UNSRI, terima kasih untuk semua hal baik yang telah diberikan kepada penulis baik doa, harapan, dan bantuan baik moril hingga materil yang diberikan kepada penulis, semoga kaka-kaka

sekalian Allah berikan kesuksesan, kesehatan dan kebahagiaan untuk semua hal yang akan dilakukan kedepannya.

29. (Alm) Parmanda Saputra, Rekan seperjuangan, panutan dan ketua kelas terbaik pada masanya, terima kasih untuk 2 tahun persahabatan indah itu yang telah banyak memberi makna dan nilai kepada penulis, Semoga allah merahmati dan memberikan ampunan kepadamu.
30. Huzaini Hamdani (Ucen) ketua kelas, dan wakil manajer medinfo terbaik penulis pada masanya, terima kasih buat canda tawa dan hal hal baik yang sering kita perjuangkan sama sama, semoga kita dapat berjumpa lagi di lain kesempatan.
31. Juan Aqhsal dan Reka Karita, terima kasih telah menjadi sahabat terbaik, rekan panitia inti terbaik, dan keluarga bagi penulis, semoga allah berikan kalian kesehatan, kelancaran karir dan perlindungan hingga akhir, sukses dan semangat terus buat kalian
32. Kak Bagus, Kak Riki, Rehan, Kak Fajar dan Keluarga besar Happy Team Commrel RU III Plaju yang telah banyak memberikan masukan saran dan motivasi pengembangan diri kepada penulis, semoga Allah berkahi kalian semua selalu
33. Alif Rizki Aulia, Muhammad Jeri, dan Ardiansyah Putra, terima kasih telah menjadi sobat, sahabat, tim seperjuangan dan adik laki-laki bagi penulis hingga memberikan banyak arti dalam masa perjuangan ini, semoga kalian allah jaga selalu di setiap keadaan.
34. Emilia Rossa, Farah Sandika, Mareen Rahmah, Amirah Zharifah, Zahra Suci Ramadhani dan Salma Ishmah, Terima kasih sudah menerima saya menjadi kaka dan rekan kalian selama di kampus kita, terima kasih untuk motivasi, dukungan, doa, bantuan moril hingga materil, penguatan dan semua hal baik lainnya, sehingga penulis dapat tetap kokoh hingga hari ini, semoga Allah berikan kalian kemudahan, kesehatan dan kesuksesan.
35. Kepada rekan-rekan BPH COGITO 23/24, terima kasih telah menjadi rekan berlayar dan berjuang bersama selama satu tahun kepengurusan semoga senantiasa allah berikan kesuksesan kalian semua
36. Saudaraku Ihsan terima kasih telah senantiasa memberikan hal hal baik kepada penulis dan memotivasi penulis setiap harinya untuk tetap kuat

dan bertahan dengan baik setiap harinya. Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan kesuksesan dalam karirnya.

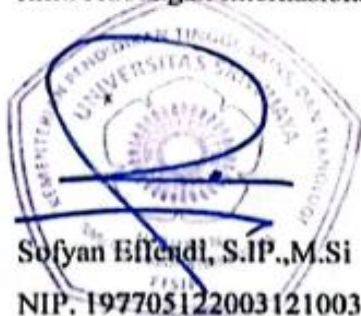
37. Kak Andre, kakak sekaligus rekan dalam menyukseskan acara fakultas beserta prestasi didalamnya, terima kasih untuk arahan, bantuan dan dukungannya, semoga kaka senantiasa diberikan kesehatan dan kebaikan oleh Allah
38. Pak Tarno, Bapak sekaligus guru bagi penulis dalam dunia *Public Speaking* semasa berkuliah dan sebagai tempat berkeluh kesah bagi penulis dikala menjadi direktur utama, semoga bapak sehat selalu dan diberikan allah kesuksesan dan keberkahan
39. Mba Iin, yang telah banyak membantu mengurus keuangan dalam keperluan organisasi yang saya pimpin sebelumnya, semoga allah mudahkan selalu urusan dan diberikan keberkahan untuk mba iin
40. Kahitna, Juicy Luicy, HIVI, Pamungkas, Afgan, Lyodra, James Elliot dan lain lain karena telah memberikan semangat dan menghibur penulis kala menyusun skripsi
41. *Study Group* dan *The Trauma Code* drama yang telah memberikan banyak *insight* bagi penulis sehingga termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
42. Terakhir, penulis ingin berterima kasih dan memberikan apresiasi kepada diri sendiri yang selalu ingin membahagiakan dan memenuhi ekspektasi semua orang, kamu sudah melakukan yang terbaik don, terima kasih karena tetap hidup dan terus memperjuangkan serta menyebarkan hal hal baik ya. *So proud of you.*

ABSTRAK

Penelitian berikut berangkat dari dampak pemberian label negatif berupa tuduhan terhadap negara Qatar oleh beberapa negara teluk yang menuduh Qatar sebagai pemberi bantuan dana kepada kelompok-kelompok terorisme internasional yang berbasis di kawasan timur tengah. Qatar mengalami banyak dampak negatif hingga puncaknya pada 2017 negara tersebut mengalami krisis diplomatik hingga embargo ekonomi dari negara-negara teluk yang berakibat pada kondisi politik dan ekonomi Qatar yang menjadi tidak stabil. Hingga pada kesempatan terpilihnya Qatar sebagai tuan rumah Piala dunia 2022 tuduhan tersebut terus masif dilabelkan oleh banyak negara diluar negara teluk seperti beberapa negara di Eropa dan Amerika Serikat. Pada akhirnya negara Qatar melihat adanya peluang dari momentum saat menjadi tuan rumah Piala Dunia 2022 untuk menjalankan strategi *soft power* nya melalui Diplomasi olahraga yang akan dijalankannya sebagai upaya dirinya untuk memperbaiki citra di mata dunia dan Publik internasional khususnya untuk mengatasi tuduhan sebagai pemberi pendanaan kepada kelompok gerakan terorisme internasional sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana *Sport Diplomacy* Qatar dijalankan sebagai upaya dalam perbaikan citra negara terhadap isu dukungan pendanaan gerakan terorisme internasional sebagai. Mekanisme diplomasi olahraga yang diperkenalkan oleh Nygard dan Gates digunakan untuk membahas bagaimana mekanisme diplomasi olahraga tersebut dijalankan oleh negara Qatar. Metode penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menjabarkan secara rinci terkait Diplomasi olahraga yang dijalankan oleh negara Qatar tersebut. Data penelitian diperoleh dari studi kepustakaan seperti Buku, Jurnal, data elektronik, laporan hingga portal website resmi. Mekanisme yang dijalankan oleh Qatar sebagai bentuk *Sport diplomacy* dalam memperbaiki citranya atas label negatif sebagai negara pemberi dukungan terhadap gerakan terorisme internasional dijalankan melalui empat mekanisme yakni *Image building*, *Building a platform for dialogue*, *Trust Building and Recognition*, *Integration*, *anti-racism*.

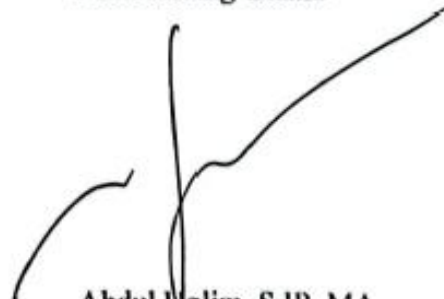
Kata kunci: Diplomasi olahraga, Qatar, Citra, Terorisme Internasional, Piala Dunia FIFA

Mengetahui
Ketua Jurusan
Ilmu Hubungan Internasional



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Menyetujui,
Pembimbing Utama



Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020

ABSTRACT

The following research is based on the impact of negative labeling in the form of accusations against the state of Qatar by several Gulf countries accusing Qatar of providing financial assistance to international terrorist groups based in the Middle East. Qatar experienced many negative impacts until its peak in 2017, the country experienced a diplomatic crisis to the point of an economic embargo from the Gulf countries which resulted in Qatar's political and economic conditions becoming unstable. Until the opportunity for Qatar to be selected as the host of the 2022 World Cup, these accusations continued to be massively labeled by many countries outside the Gulf countries such as several countries in Europe and the United States. In the end, the state of Qatar saw an opportunity from the momentum when it hosted the 2022 World Cup to carry out its soft power strategy through sports diplomacy which it would carry out as an effort to improve its image in the eyes of the world and the international public, especially to overcome accusations as a funder of international terrorist movement groups previously. This study aims to explain how Qatar's Sport Diplomacy is carried out as an effort to improve the country's image regarding the issue of funding support for international terrorist movements as. The sports diplomacy mechanism introduced by Nygard and Gates is used to discuss how the sports diplomacy mechanism is carried out by the state of Qatar. Qualitative descriptive research method is used to describe in detail the sports diplomacy carried out by the country of Qatar. Research data was obtained from literature studies such as books, journals, electronic data, reports to official website portals. The mechanism carried out by Qatar as a form of sports diplomacy in improving its image from the negative label as a country that supports international terrorism movements is carried out through four mechanisms, namely Image building, Building a platform for dialogue, Trust Building and Recognition, Integration, anti-racism.

Keywords: Sport Diplomacy, Qatar, Image, International Terrorism, FIFA World Cup

Acknowledge by,

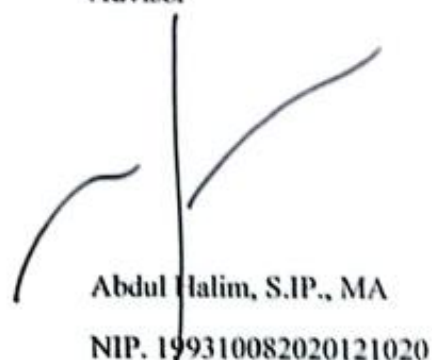
Head of International
Relations Departement



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

Approved by,

Advisor



Abdul Halim, S.IP., MA
NIP. 199310082020121020

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah *Subhanahhu wata'ala* yang maha pengasih lagi maha penyayang, penulis memanjatkan puji serta syukur atas kehadiran – Nya, karena telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada penulis. Sehingga pada kesempatan ini, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Sport Diplomacy* Qatar Sebagai Upaya Perbaikan Citra Negara Terhadap Tuduhan Isu Pendanaan Gerakan Terorisme Internasional” sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana (S1) Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Salawat beserta salam tak lupa penulis sampaikan kepada sang junjungan, pembawa rahmat bagi alam semesta Nabi agung Rasulullah Muhammad *Salallahu alaihi wassalam* beserta keluarga dan sahabatnya hingga akhir zaman kelak.

Penulisan skripsi ini tidaklah terlepas dengan adanya masukan saran, arahan, bimbingan serta perbaikan yang sangat membangun dari berbagai pihak oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih beserta hormat yang setinggi-tingginya kepada :

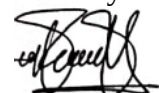
1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. Ir. H. Abdul Nadjib, M.M selaku Ketua Senat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. H. Azhar., S.H., M.Sc., LL.M., LL.D selaku Wakil Dekan bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Ibu Khoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Umum, Kepegawaian dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
6. Bapak Dr. Andries Lionardo., S.IP., M.Si selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
7. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya
8. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A selaku Kepala Laboratorium Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya

9. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP.,M.A selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya
10. Bapak Abdul Halim, S.IP.,M.A selaku Pembimbing penulis yang sudah sangat luar biasa memberikan banyak masukan, bimbingan, nasihat, motivasi, menguatkan hingga mengingatkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc selaku Penguji I yang telah memberikan kritik, saran dan arahan yang sangat membangun dalam proses perbaikan penyusunan skripsi ini.
12. Ibu Yuniarsih Manggarsari, S.Pd.,M.Pd selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan perbaikan yang komprehensif pada proses perbaikan penyusunan skripsi ini.
13. Bapak Dr. Drs. Djuanidi., MSL.S. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan nasihat, masukan, saran, motivasi dan *sharing* selama kehidupan perkuliahan maupun dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pada waktu yang tepat.
14. Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Mba Siska dan Mba Anty yang telah banyak membantu dan melancarkan dalam penyelesaian kebutuhan penulis dari segi kebutuhan administrasi jurusan selama perkuliahan.
15. Seluruh dosen dan staf karyawan di lingkungan kerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
16. Almamater kebanggaan saya di Universitas Sriwijaya yakni jurusan ilmu Hubungan Internasional yang telah menjadi tempat dalam petualangan masa akademik saya.

Semoga Allah yang maha kuasa membalas segala bentuk kebaikan yang telah Bapak/ibu berikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka kritik dan saran yang bersifat membangun akan sangat berarti bagi penulis dengan harapan bahwa kelak dikemudian hari penelitian ini dapat disempurnakan dikemudian hari, sebagai penutup penulis mengucapkan terima kasih banyak dan harapannya skripsi ini dapat memberikan sumbangsih yang bermanfaat bagi dunia akademisi.

Indralaya, 19 Mei 2025

Hormat saya



Rahmadoni Saputra
NIM. 07041282126086

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
Bagaimana <i>Sport Diplomacy</i> Qatar sebagai upaya perbaikan citra negara terhadap isu dukungan pendanaan gerakan terorisme internasional?	8
1.3 Tujuan Penelitian	8

1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian terdahulu	9
2.2 Kerangka Konseptual	15
2.2.1 Diplomasi.....	15
2.2.2 Diplomasi Olahraga	17
2.2.3 Image building.....	22
2.2.4 Building a platform for dialogue	23
2.2.5 Trust building	24
2.2.6 Recognition,integration, and anti-racism	26
2.3 Kerangka Pemikiran	27
2.4 Argumentasi Utama	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Definisi Konsep	29
3.2.1 Diplomasi Olahraga	29
3.3 Fokus Penelitian	30
3.3 Unit Analisis	36
3.4 Jenis dan Sumber Data	36

3.4.1 Jenis Data	36
3.5.2 Sumber Data	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.6 Teknik Keabsahan Data	37
3.7 Teknik Analisa Data.....	37
3.8 Sistematika Penulisan	38
BAB IV SEJARAH DAN GAMBARAN UMUM	41
4.1 Qatar Dan Gerakan Terorisme Internasional	41
4.2 Perspektif Qatar Terhadap Isu Dukungan Pendanaan Gerakan Terorisme Internasional	45
4.3 Perkembangan Qatar Dalam Bidang Olahraga.....	52
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	59
5.1 <i>Image Building</i>	59
5.2 <i>Building a platform for dialogue</i>	67
5.3 <i>Trust building</i>	70
5.4 <i>Recognition, Integration and anti-racism</i>	74
5.5 Transisi Citra Negara Qatar Terhadap Isu Pendanaan Gerakan Terorisme Internasional.	79
BAB VI PENUTUP	83
6.1 Kesimpulan.....	83
6.2 Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	2
Gambar 1.2	3
Gambar 2.1	27
Gambar 4.1	42
Gambar 5.1	62
Gambar 5.2	65
Gambar 5.3	67
Gambar 5.4	69
Gambar 5.5	72
Gambar 5.6	77
Gambar 5.7	79

DAFTAR SINGKATAN

MENA: *Middle East and North Africa*

ISIS: *Islamic state in Iraq and Syria*

PBB: Perserikatan Bangsa - Bangsa

WEF: *World Economic Forum*

FATF: *Financial Action Task Force*

WTC: *World Trade Centre*

UAE: *United Arab Emirate*

QSI: *Qatar Sport Investment*

WBS: *World Bridge Federation*

GABSI: *Gabungan Bridge Seluruh Indonesia*

FIFA: *Federation International the Football*

IOC: *International Olympics Commitee*

MBS: Mohammed Bin Salman

LGBT: *Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender*

QFA: *Qatar Football Association*

AFC: *Asian Football Confederation*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu isu internasional yang telah banyak mempengaruhi kondisi politik, ekonomi hingga keamanan global selama beberapa tahun terakhir adalah terorisme, terorisme merupakan serangkaian tindakan kekerasan secara langsung atau bersifat ancaman yang ditujukan kepada sasaran acak hingga kemudian dapat mengakibatkan kerusakan, kematian, ketakutan hingga keputusan secara massal (Mustofa Muhammad, 2022). Tindakan terorisme yang dilakukan dimaksudkan sebagai rangkaian dari strategi untuk memaksakan kehendak atau kepentingan kelompok tertentu kepada pihak yang dianggap lawan oleh pelaku terorisme tersebut bisa dikarenakan perbedaan ideologi dan kepentingan satu sama lain.

Serangan-serangan dari berbagai kelompok gerakan terorisme internasional ditujukan ke beberapa negara-negara di dunia dan kawasan-kawasan strategis yang memiliki pengaruh atau padat akan penduduk serta pusat aktivitas masyarakat baik untuk beribadah hingga berwisata, selain itu serangan-serangan tersebut juga ditujukan kepada beberapa pusat ekonomi global seperti gedung *World Trade Centre* yang berada di kota New York pada tahun 2001 yang bukan hanya menyebabkan kerugian secara fisik akan tetapi memberikan dampak buruk pada aspek yang lebih luas seperti munculnya rasa ketakutan dan situasi tidak aman bagi masyarakat local hingga internasional (Mustofa Muhammad, 2022) hal tersebut mampu memicu gejolak perlawanan dari negara-negara lainnya atas gerakan terorisme internasional. Kawasan Timur tengah telah sejak lama menjadi sorotan negara-negara di dunia khususnya bangsa barat dan Amerika serikat pada aspek

permasalahan terorisme internasional, hal tersebut terjadi bukan tanpa alasan dikarenakan banyaknya kelompok- kelompok teroris yang sudah memiliki sindikat di level internasional yang berkembang dengan masif dan gencar melakukan gerakan di kawasan Timur tengah.

Gambar 1.1 Aktivitas serangan terorisme di seluruh dunia tahun 2022

RANK	COUNTRY	SCORE	RANK CHANGE	RANK	COUNTRY	SCORE	RANK CHANGE	RANK	COUNTRY	SCORE	RANK CHANGE
1	Afghanistan	9.109	↔	28	United States of America	4.961	↑ 2	56	Ecuador	2.766	↑ 2
2	Iraq	8.511	↔	29	Greece	4.849	↓ 10	57	Argentina	2.657	↓ 9
3	Somalia	8.398	↔	30	Israel	4.778	↓ 4	58	Jordan	2.594	↑ 5
4	Burkina Faso	8.270	↓ 2	31	United Kingdom	4.770	↔	59	Switzerland	2.522	↓ 3
5	Syria	8.250	↔	32	Palestine	4.736	↓ 1	60	Australia	2.438	↑ 2
6	Nigeria	8.233	↑ 2	33	Germany	4.729	↑ 1	61	Mexico	2.428	↑ 4
7	Mali	8.152	↔	34	Nepal	4.693	↑ 4	62	Ukraine	2.304	↑ 3
8	Niger	7.856	↓ 4	35	France	4.562	↑ 6	63	Malaysia	2.247	↑ 2
9	Myanmar	7.830	↓ 15	36	Tanzania	4.530	↔	64	Paraguay	2.194	↑ 4
10	Pakistan	7.825	↑ 2	37	Peru	4.471	↓ 18	65	Bahrain	2.145	↑ 2
11	Cameroon	7.432	↔	38	Tunisia	4.447	↑ 1	66	Netherlands	2.077	↓ 7
12	India	7.432	↑ 2	39	Algeria	4.432	↓ 4	67	China	1.863	↑ 3
13	Mozambique	7.432	↑ 4	40	Bangladesh	4.411	↓ 1	68	Belgium	1.745	↑ 17
14	Colombia	7.068	↔	41	New Zealand	4.376	↑ 6	69	Sweden	1.660	↑ 2
15	Egypt	6.932	↑ 2	42	Cote d' Ivoire	4.310	↓ 2	70	Senegal	1.580	↑ 2
16	Philippines	6.790	↑ 1	43	Burundi	4.271	↓ 13	71	Japan	1.460	↑ 1
17	Democratic Republic of the Congo	6.733	↓ 5	44	Russia	4.219	↑ 6	72	Uruguay	1.322	↓ 1
18	Chile	6.496	↓ 5	45	Uganda	4.106	↓ 59	73	Rwanda	1.243	↓ 3
19	Chad	6.379	↑ 3	46	Venezuela	4.005	↔	73	South Africa	1.243	↓ 3
20	Kenya	6.166	↑ 2	47	Tajikistan	3.988	↑ 7	73	Togo	1.243	↓ 31
21	Yemen	5.870	↑ 1	48	Canada	3.882	↔	76	Morocco	1.156	↓ 2
22	Thailand	5.723	↑ 3	49	Ethiopia	3.759	↑ 7	77	Norway	1.109	↓ 2
23	Turkey	5.651	↑ 6	50	Italy	3.687	↑ 3	78	Ireland	1.060	↓ 2
24	Indonesia	5.500	↓ 4	51	Lebanon	3.566	↑ 6	78	Romania	1.060	↓ 3
25	Sri Lanka	5.445	↑ 4	52	Austria	3.261	↑ 2	80	Finland	1.007	↓ 2
26	Libya	5.100	↑ 1	53	Benin	3.164	↓ 19	81	Brazil	0.951	↓ 2
27	Iran	5.015	↔	54	Saudi Arabia	3.110	↑ 5	82	Cyprus	0.922	↓ 2
				55	Spain	2.861	↑ 3				

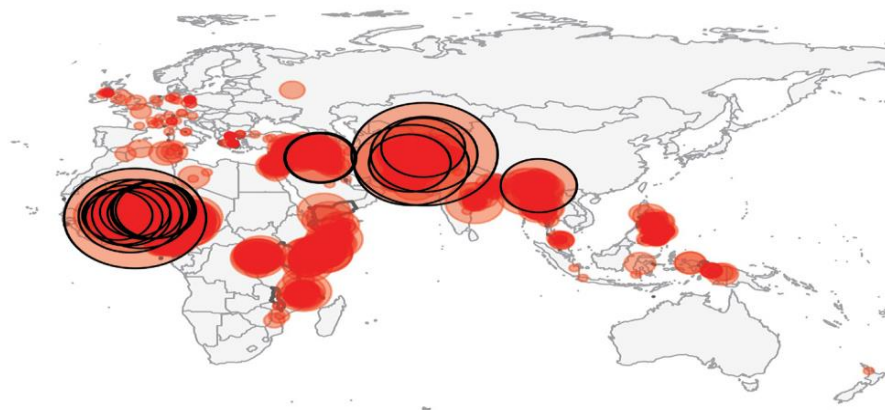
Sumber: *Global Terrorism Index 2022*

Dilansir dari data yang tertera pada *global terrorism indeks* pada tahun 2022 serangan terorisme didapati menurun di beberapa wilayah dunia namun hal lain berbeda di kawasan *Middle East and North Africa* yang dimana tetap menjadi sorotan utama atas aktivitas gerakan terorisme yang terjadi. Beberapa kelompok yang terkenal dari kawasan ini dan dikenal sebagai kelompok terorisme internasional yakni seperti ISIS, Taliban, Ikhwanul Muslimin dan beberapa gerakan-gerakan lainnya secara masif terus melakukan gerakan terorisme serta serangan sporadis mereka yang memberikan dampak buruk bagi citra kawasan tersebut, terlebih lagi beberapa wilayah di kawasan ini dianggap menjadi markas atau tempat perlindungan bagi kelompok teror tersebut hal ini tentu menambah alasan kuat bagi negara-negara di dunia memberikan persepsi negatif terhadap kawasan Timur tengah menjadi lebih buruk karena sering dihubungkan dengan wilayah yang berbahaya dan negara-

negaranya rentan berkonflik dan berhubungan dengan kelompok-kelompok ekstremis, radikalisme dan kekerasan khususnya pada aksi terorisme. (Susanto, 2023)

Pada data yang telah dirilis oleh *global terrorism index* juga pada tahun 2022. Kawasan *Middle East and North Africa* mendominasi sebagai kawasan dengan berwarna merah pada peta mereka hal tersebut bukan tanpa alasan, warna ini mengindikasikan adanya gerakan masif dari gerakan terorisme internasional dibuktikan dengan dengan terdapat 19 negara di dalamnya menunjukkan adanya pergerakan dan kasus serangan dari gerakan terorisme yang cukup tinggi bahkan mendominasi dengan masuk ke 19 besar dunia pada tahun itu sebagai negara-negara dengan serangan terorisme terbanyak, (Syahira, 2018) dominasi ini menunjukkan bahwa wilayah ini masih rentan dan masih menjadi kawasan yang aktif atas gerakan terorisme internasional yang pada akhirnya mampu membuat masyarakat dunia memberikan label negatif atas kawasan tersebut sebagai kawasan yang tidak aman dan dipenuhi oleh kelompok terorisme itu sendiri.

Gambar 1.2 Sebaran Serangan terorisme di kawasan MENA tahun 2022



Sumber : *Global Terrorism Index 2022*

Hal tersebut kemudian dapat berdampak pada citra dan stabilitas kawasan baik dari aspek politik hingga ekonomi negara-negara di dalamnya. Kondisi ini memperkuat

urgensi bagi Negara-negara di kawasan *Middle East and North Africa* guna menjalankan strateginya dalam berupaya mengubah persepsi global terhadap mereka agar tercipta sebuah label positif atau perbaikan citra negara (Apipudin, 2024). Hal ini mampu meredam label negatif kepada mereka yang kemudian hari dapat mengakibatkan ketegangan politik dalam hubungan antar negara, penurunan minat pariwisata ke negara di kawasan tersebut hingga ketidakstabilan ekonomi kawasan.

Permasalahan tersebut juga menjadi sorotan dan memberi dampak buruk kepada salah satu negara di kawasan Timur tengah yakni Qatar, Qatar merupakan salah satu negara teluk yang berada di kawasan Timur Tengah, Qatar merupakan negara kecil yang berbatasan darat secara langsung dengan Arab Saudi dan berbatasan pula dengan Teluk Persia , sebagai negara yang berada di kawasan teluk dan penghasil minyak serta gas alam, negara ini menggantungkan pendapatan negaranya dari cadangan gas alam dan minyaknya yang menduduki posisi terbesar ketiga di dunia. Qatar pula merupakan salah satu negara di kawasan timur tengah yang turut serta memberikan pengaruh kuat di kawasan timur tengah melalui keterlibatannya dalam memberikan bantuan berupa bantuan finansial bagi kelompok revolusioner guna mendukung terwujudnya suatu gerakan Revolusi Timur tengah yang dimulai sejak 2010 dimana revolusi tersebut bertujuan untuk protes dan melawan rezim-rezim otoriter yang kala itu memimpin di beberapa negara kawasan Timur tengah dan Afrika utara seperti Libya, Iraq, Syria dan lainnya (BatubaraAhmad, 2022)

Kendati tujuan dari revolusi tersebut untuk perubahan yang diharapkan nantinya dapat lebih baik bagi kawasan tersebut yakni sebagai upaya dalam menuntut perubahan kondisi politik dan menentang rezim otoriter yang sedang berkuasa, bagi negara Qatar sendiri hal tersebut hadir bagaikan pisau bermata dua, dimana disatu sisi ia mampu memberikan bantuan guna mendukung gerakan revolusi arab tersebut dapat berjalan, namun

disaat bersamaan Qatar kemudian dilabel sebagai salah satu negara pemberi bantuan pendanaan atau donatur terhadap beberapa Gerakan terorisme internasional melalui revolusi tersebut khususnya oleh negara-negara yang tergabung di Dewan kerjasama teluk dan di kawasan MENA lainnya, hingga akhirnya negara tersebut turut serta memberikan perhatiannya terhadap perlawanan atas isu gerakan terorisme internasional hal ini dikarenakan Qatar mendapatkan tuduhan isu dan diberi label sebagai negara pendukung gerakan terorisme internasional melalui bantuan pendanaannya terhadap beberapa kelompok militan yang melakukan aksinya di sejumlah negara di kawasan Timur tengah.

Beberapa negara yang berada di Kawasan Timur tengah dan merupakan jiran dari negara Qatar itu sendiri seperti Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Bahrain dan Mesir melayangkan tuduhan mereka terhadap negara Qatar sebagai negara yang memberikan bantuan dana terhadap kelompok-kelompok ekstrimis dan terorisme di kawasan Timur Tengah dalam melancarkan gerakan mereka, beberapa kelompok-kelompok yang diduga mendapatkan dukungan dari Qatar seperti Ikhwanul muslimin, Hamas dan Taliban. Puncak dari tuduhan ini termanifestasi pada tahun 2017 pada saat terjadinya krisis diplomatik terhadap negara Qatar oleh negara-negara di kawasan timur tengah hingga akhirnya menyebabkan terjadinya suatu aksi blokade diplomatik massal terhadap negara Qatar (Hanifan, 2021) seperti pemutusan hubungan diplomatik antar negara dan sanksi embargo ekonomi terhadap Qatar oleh beberapa negara Timur Tengah lainnya.

Hal tersebut dapat terjadi disebabkan oleh pandangan negara-negara Timur tengah yang berdekatan secara geopolitik dan geografis dengan Qatar bahwa negara ini telah memainkan peran ganda dalam perpolitikan di kawasan Timur tengah dengan memberikan dukungan terhadap gerakan-gerakan islamis yang dicap sebagai ekstremis sehingga mampu memberikan ancaman dan gangguan terhadap stabilitas kawasan tersebut dan mengganggu

keamanan negara di kawasan Timur tengah, hingga dengan menempuh langkah tersebut ditujukan untuk memberikan sanksi kepada Qatar atas apa yang telah dilakukannya, dalam isu pendanaan Gerakan terorisme internasional, dari berbagai laporan internasional dan lembaga-lembaga penelitian seputar terorisme menyebutkan bahwa Qatar kerap memberikan sumbangan dana kepada kelompok-kelompok yang teridentifikasi sebagai kelompok ekstrimis oleh masyarakat internasional, kendati demikian Qatar berupaya untuk menepis itu tersebut dengan membantah bahwa negara Qatar tidak terlibat dalam gerakan terorisme internasional bersamaan dengan itu Qatar turut melakukan berbagai macam langkah diplomatik yang strategis untuk mengubah persepsi dan memperbaiki citra atas isu yang dituduhkan kepadanya

Salah satu bentuk respon yang dilakukan Qatar dalam menepis isu yang dilabelkan kepadanya sebagai negara yang terlibat dalam perang dan konflik khususnya dalam keterlibatannya dalam dukungan terhadap gerakan terorisme internasional ditunjukkan dengan *statement* dari Menteri luar negeri yakni Qatar Mohammad bin Abdurrahman At-Thani pada saat diwawancarai menjelang Piala dunia 2022 yang dilaksanakan di Qatar, ia menjelaskan bahwa Negara-negara Arab tidak hanya berkecukupan seputar perang dan konflik saja, serta menganggap bahwa piala dunia yang akan dilaksanakan di negaranya sebagai pesta olahraga yang sangat inklusif hal tersebut disampaikan Menlu Qatar kala diwawancarai oleh *The Washington Post's Today's World View*. (TNA, 2022)

"Sebagian besar pengunjung memiliki pengalaman yang sangat positif. ini adalah sesuatu yang kami banggakan, kami ingin menunjukkan kepada dunia bahwa negara-negara Arab. Tidak hanya tentang perang dan konflik. Ini juga tentang perayaan,"

Qatar berusaha untuk menegaskan bahwa negara-negara di Arab khususnya mereka tidak senantiasa terlibat terkait perang ,konflik dan dalam pendanaan gerakan terorisme internasional serta menegaskan kembali posisi Qatar adalah sebagai negara yang mendukung dalam upaya negara-negara dunia untuk melawan gerakan terorisme internasional. Hal ini dapat dilihat dan kita pahami bersama bahwa Qatar secara tegas menentang dunia internasional yang telah membingkai dirinya sebagai negara pendukung gerakan terorisme internasional khususnya menjadi *statement* penolakan oleh negara ini bagi negara-negara di kawasan Timur Tengah lainnya yang telah menuduhkan isu tersebut kepadanya, Qatar juga menilai bahwa tuduhan yang dilayangkan terhadapnya memiliki motif politik dan mengesampingkan fakta kenyataan di lapangan, (Hanifan, 2021)

Selain beberapa hal yang telah dilakukan oleh Qatar melalui forum internasional, kebijakan luar negeri, transparansi dana dan sebagainya, dari dalam negerinya sendiri Qatar mulai secara aktif menjalankan diplomasi publiknya guna memperbaiki citra negaranya salah satunya melalui olahraga, dengan investasinya terhadap infrastruktur olahraga, keterlibatannya terhadap *event* internasional seperti piala dunia pada tahun 2022, membuat Qatar tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan ekonomi dengan banyaknya warga negara asing yang masuk sebagai wisatawan untuk menyaksikan *event* tahunan tersebut, namun Qatar juga memiliki kepentingan melalui aspek keolahragaan untuk memperbaiki citra negaranya dan menunjukkan bahwa negara Qatar merupakan negara yang cinta damai, dan memiliki peran penting dalam urusan global, pada penelitian ini penulis akan melihat bagaimana strategi *Sport Diplomacy* negara Qatar dalam memperbaiki citranya terhadap isu dukungan pendanaan gerakan terorisme internasional yang ditujukan kepadanya.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana *Sport Diplomacy* Qatar sebagai upaya perbaikan citra negara terhadap isu dukungan pendanaan gerakan terorisme internasional?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana *Sport Diplomacy* Qatar sebagai upaya perbaikan citra negara terhadap isu dukungan pendanaan gerakan terorisme internasional.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis pada bidang studi hubungan internasional, terutama dalam konteks diplomasi olahraga sebuah negara guna memperbaiki citra negara atas sebuah isu yang membingkai dirinya sehingga memiliki citra negatif di mata internasional.

1.4.2 Manfaat Praktis

Memberikan pandangan bagi para akademisi, profesional media, dan pengamat hubungan internasional mengenai peran negara dalam membentuk opini publik internasional, serta bagaimana negara memanfaatkan modalitas yang dimilikinya secara efektif untuk meningkatkan citra positif negara di mata internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arabiya. (2022, November 21). *Piala Dunia 2022, Pangeran MBS Menawarkan Bantuan untuk Qatar*. Retrieved from Tempo.Co: <https://www.tempo.co/internasional/piala-dunia-2022-pangeran-mbs-menawarkan-bantuan-untuk-qatar-252778>
- Alfiyyah, A. R. (2022, Desember 16). *Juru Bicara David Beckham Akhirnya Angkat Bicara Terkait Keterlibatannya untuk Qatar*. Retrieved from liputan6.com: <https://www.liputan6.com/citizen6/read/5155990/juru-bicara-david-beckham-akhirnya-angkat-bicara-terkait-keterlibatannya-untuk-qatar?page=4>
- Alkhateeb, H. (2019). *Qatar : Political, Economic, And Social Issues*. incorporated: Novia Science Publisher.
- Apa itu kartu Hayya dan mengapa Anda membutuhkannya untuk Piala Dunia 2022?* (2022, October 26). Retrieved from Al-Jazeera: <https://www.aljazeera.com/sports/2022/10/26/no-hayya-no-entry-fifa-world-cup-2022>
- Apipudin. (2024). Meningkatkan Citra Bangsa Melalui Diplomasi Budaya : Penyelenggaraan Piala Dunia FIFA 2022 Di Qatar . *Multikultura Journal* , 31-47.
- Arian, A. A. (2022). *Football In the middle east : state, society and the beautiful game*. Oxford: Oxford University Press.
- barzakdeh, S. (2019). *Routledge Handbook of international Relations in the Middle East*. Taylor and Francis.

- Batubara, A. (2022). Peran Qatar Sebagai Mediator Dalam Rekonsiliasi Konflik Di Afghanistan Pada tahun 2013-2021. *Jurnal Kajian Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Jakarta Vol 3 No 1*, 9-13.
- Benediktus Agya Pradipta, A. G. (2022, October 17). *Alasan AFC Pilih Qatar Menjadi Tuan Rumah Piala Asia 2023*. Retrieved from Kompas: <https://bola.kompas.com/read/2022/10/17/17200078/alasan-afc-pilih-qatar-menjadi-tuan-rumah-piala-asia-2023?page=all#:~:text=Dalam%20pengumuman%20tersebut%2>
- BR, R. J. (2013). Going for the gold : status-seeking behavior and olympic : performance . *International Area Studies Review Vol 16 No 3*.
- Carosella, V. R. (2022). Footbal as Soft Power The Political Use Of Footbal in Qatar, The United Arab Emirates And The Kingdom of Saudi Arabia . *Abdou Filali- Ansary Occasional Paper Series*.
- Cherkaoui, T. (2018). Qatar's Public Diplomacy, International Broadcasting, and the Gulf Crisis. *Rising Powers Quarterly vol 3 no 3*, 127-149.
- Cousin, E. (2024, September 5). *'Lebih baik bersama': Presiden Mesir dan Turki mencari titik temu di Ankara*. Retrieved from Al-Jazeera.Com: <https://www.aljazeera.com/news/2024/9/5/better-together-presidents-of-egypt-turkey-seek-common-ground-in-ankara>
- Detik. (2022, Desember 6). *Usai Lama Memboikot, Pemimpin UEA Umumkan Kunjungan Mendadak ke Qatar*. Retrieved from DetikNews.Com: <https://news.detik.com/dw/d->

6444992/usai-lama-memboikot-pemimpin-uea-umumkan-kunjungan-mendadak-ke-qatar

Elias, T. (2021). Qatar's Sport Diplomacy as a driver for international visibility, Prestige, and Branding. *States and societies in the gulf*.

Elster. (2007). *Explaining Social Behavior, More Nuts and Bolts For The Social Science*. Cambridge: Cambridge University Press.

Erina, R. (2022, November 23). *Piala Dunia 2022, Awal Baru Hubungan Mesir-Turki*. Retrieved from rmol.id: <https://rmol.id/dunia/read/2022/11/23/554807/piala-dunia-2022-awal-baru-hubungan-mesir-turki>

Fajar, R. (2022, December 20). *FIFA Catat Piala Dunia 2022 Menarik Lebih dari 3,4 Juta Penonton*. Retrieved from Republika.co.id: <https://republika.co.id/berita//rn5fv5480/fifa-catat-piala-dunia-2022-menarik-lebih-dari-34-juta-penonton>

Gates, H. M. (2013, September 18). Soft Power at home and abroad : Sport diplomacy, politics and peace-building. *International Area Studies Review*, pp. 236-242.

Hanifan. (2021). Blokade Qatar oleh Empat negara semenanjung Arab . *Jurnal Al-Azhar indonesia seri ilmu sosial Vol 2 No 1*, 36-43.

Huberman. (2014). *Qualitative Data Analysis : A Methods Sourcebook (3rd edition)* . Arizona: SAGE Publication.

Jung, G. (2013). Sport as Catalyst for cooperation : Why Sport dialogue between the two koreas succeeds in some cases but not in others. *International Studies Review Vol 16 No 3*.

- Keatinge, T. (2017, june 13). *Mengapa hanya Qatar yang dituduh danai terorisme?*
Retrieved from BBC.com: <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-40256292>
- Leonard. (2002). *Public Diplomacy London : The Foreign Policy Centre*. The Foreign Policy Centre.
- Mengharukan! Percakapan Morgan Freeman dan Ghanim Al Muftah*. (2023, March 21).
Retrieved from Youtube.com: <https://www.youtube.com/watch?v=eoVQwV40nWo>
- moriconi, H. S. (2022). Qatar's Multi-Actors Sport Strategies: Diplomacy, Critics and Legitimation . *International Area Studies Review Vol 25 No 4*, 354-374.
- Murray, S. (2012). *The Two Halves of Sport Diplomacy* . Diplomacy and Statecraft.
- Mustofa, M. (2022). Memahami Terorisme : Suatu Perspektif Kriminologi. *Jurnal Kriminologi Indonesia Vol 2 NO III* , 31-36.
- Ossorio, A. (2021). The Foreign Policy Of Qatar : From a mediating role to an active one. *Spanish Journal Of Political Science no 56*.
- Ozsary. (2018). Sport Diplomacy as Public Diplomacy Element. *International Journal of science culture and sport* , 342.
- Pannikar, K. (1956). *The Principles and Practice Of Diplomacy* . University Of Michigan: Asia Publishing House.
- Qawasmi, F. a. (2021). *contemporary Qatar: Examining State and society*. Singapore: Springer Nature Singapore.
- Raco, J. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarna Indonesia.

- Rodhi, N. (2021). The Role of 18th Asian Games in the Peace Of the Korean Peninsula .
Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial Vol 5 No 2 , 229.
- Rookwood, J. (2019). Access Security and Diplomacy : Perceptions of soft power, Nation
Branding and the organizational Challenges Facing Qatar 2022 FIFA World Cup .
Sport Business and management : An International journal Vol 9 No 1 , 26-44.
- Safitri, N. 1. (2021). Upaya Perbaikan Citra Negara : Filipina sebagai tuan rumah
penyelenggara SEA GAMES tahun 2019. *jurnal universitas udayana*.
- Samiaji, A. (2022). Konstruksi Citra Negara Dan Diplomasi Publik Melalui @AMERICA di
kalangan masyarakat muslim indonesia di Amerika Serikat . *Jurnal Ilmiah Fakultas
Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau Vol 9 No 2*.
- Shafi, S. (2022, october 9). *Timeline: A history of Qatar football*. Retrieved from Al-Jazeera:
<https://www.aljazeera.com/sports/2022/10/9/timeline-a-history-of-qatar-football>
- Su, B. (2021). The Development experience of english premier league as a reference to
chinese super league in football. *Haaga-Helia University Of Applied Sciences*.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D* . Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami penelitian kualitatif* . Bandung: Alfabeta.
- Susanto. (2023). Dampak Terorisme Terhadap Perdamaian dan Keamanan Internasional
Tinjauan Terhadap Penanganan Kasus Terorisme oleh mahkamah pidana
internasional. *Jurnal Ilmu Sosial, pendidikan dan humaniora vol 2 no 3*, 114-129.
- Syahira. (2018). Citra Islam Di Mata Dunia Dan Label Negatif Islam . *Jurnal Peurawi*, 37-
47.

- TNA. (2022, Desember 14). *Menlu Qatar Sebut Piala Dunia 2022 'Paling Inklusif' Hingga Saat Ini*. Retrieved from VOA Islam.Com: <https://www.voa-islam.com/read/world-news/2022/12/14/82181/menlu-qatar-sebut-piala-dunia-2022-paling-inklusif-hingga-saat-ini/>
- Zaini, A. (2022, March 13). *Sukses Diplomasi Islam dan Ekonomi*. Retrieved from PanturaPost.com: <https://panturapost.com/piala-dunia-2022-sukses-diplomasi-islam-dan-ekonomi/>